



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 4487-4496

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Peran Perempuan Pekerja Sektor Informal  
dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga  
(Studi pada Pedagang Kaki Lima Perempuan di Jalan Suka Karya,  
Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru)

Intan Wahita Sari<sup>1✉</sup>, Yusmar Yusuf<sup>2</sup>

Universitas Riau

Email: [intan.wahita3375@student.unri.ac.id](mailto:intan.wahita3375@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru. Adapun tujuan penelitian adalah: 1). Melihat aktivitas pekerja sektor informal (pedagang kaki lima perempuan) di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru. 2). Mengetahui peran perempuan pekerja sektor informal (Pedagang Kaki Lima Perempuan) di Jalan Suka Karya dalam Kontribusi membantu meningkatkan ekonomi keluarga dengan pendekatan teori Pilihan Rasional James Coleman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini memperlihatkan aktivitas sehari-hari pedagang kaki lima perempuan dalam berdagang dan menjalankan dua peranan sekaligus yaitu tugas sebagai Ibu rumah tangga sekaligus peranan sebagai pekerja serta menunjukkan Kontribusi para pedagang kaki lima perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga dengan meningkatnya pendapatan keluarga, Tabungan serta membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari keluarga para perempuan pedagang kaki lima dengan pendapatan yang diperoleh melalui berdagang.

Kata Kunci: *Peran Perempuan, Ekonomi Keluarga, Pekerja Sektor Informal, Pedagang Kaki Lima Perempuan*

## Abstract

This research was conducted on Suka Karya Street, Sialang Munggu District, Pekanbaru City. The research objectives are: 1). Seeing the activities of informant sector workers (female street vendors) on Suka Karya Street, Sialang Munggu District, Pekanbaru City. 2). Knowing the contribution of women informal sector workers (female street vendors) on Suka Karya Street in helping to improve the family economy using James Coleman's Rational Choice theory approach. This research uses descriptive qualitative research methods. The results of this research show the daily activities of female street vendors in trading and carrying out two roles at the same time, namely their duties as housewives and their roles as workers and show the contribution of female street vendors in improving the family economy by increasing family income, savings and helping to make ends meet. the daily needs of the families of female street vendors with the income earned through trading.

*Keywords: Role of Women, Family Economy, Informal Sector Workers, Female Street Vendors*

## PENDAHULUAN

Sektor informal dalam ekonomi merupakan sektor yang terdiri atas unsur usaha berskala kecil, yang memproduksi dan menyalurkan barang serta jasa, dengan tujuan utama membuka peluang kerja dan kesempatan mendapatkan pendapatan dari para pelakunya. Sektor informal ini memiliki ciri khas dengan tidakorganisasian (unorganized), ketidakaturan (unregulated), tidak Terdaftar, berpendidikan rendah dan tidak mampu bersaing memperoleh Pekerjaan di sektor formal. Ciri-ciri lainnya adalah kepemilikan oleh individu, menggunakan teknologi yang sangat sederhana, sulit untuk mengakses Permodalan ke lembaga keuangan (financial institution), umumnya memiliki produktivitas Tenaga kerja yang juga rendah serta tingkat upah yang rendah (Annisa Ilmi Faried, 2021).

Pekerja sektor informal identik dengan kehidupan perkotaan meskipun tidak menutup kemungkinan ada sektor informal di pedesaan namun sektor informal lebih banyak terdapat di perkotaan hal ini karena perkotaan yang sangat dinamis dan juga merupakan sentral aktivitas masyarakat sehingga membuka peluang bagi para pelaku sektor informal. Istilah sektor informal pertama kali perkenalkan oleh Keith Hart melalui penelitiannya di Ghana, Afrika. Istilah ini kemudian diterapkan dan dilakukan penelitian secara mendalam di sejumlah kota dinegara-negara yang sedang berkembang termasuk Jakarta yang merupakan Ibu kota Indonesia (Damsar, 2002).

Kota Pekanbaru menjadi salah satu kota di Provinsi Riau yang menjadi sentral perekonomian, hal ini karena Pekanbaru merupakan ibu kota provinsi yang penduduknya heterogen karena sebagian penduduk kota Pekanbaru adalah masyarakat pendatang dari kota bahkan provinsi lain yang datang dan menetap di Pekanbaru sehingga dengan

padatnya mobilitas dan juga padatnya penduduk maka ekonomi di Pekanbaru seiring waktu semakin berkembang.

Perkembangan ekonomi di Kota Pekanbaru yang semakin berkembang, hal ini juga beriringan dengan perkembangan sektor informal yang menjadi salah satu katup ekonomi alternatif yang menyumbangkan peningkatan taraf ekonomi masyarakat.

Salah satu wilayah di Kota Pekanbaru yang menjadi pusat perkembangan sektor informal terdapat di Kecamatan Tampan, kelurahan Sialang Mungu yaitu tepatnya di Jalan Suka karya yang mana di sepanjang jalan suka karya banyak sekali pelaku usaha sektor informal salah satunya adalah pedagang kaki lima perempuan.

Perempuan pekerja sektor informal memilih bekerja tentunya didorong dengan beberapa faktor pendorong seperti yang dijelaskan oleh Manullang di dalam buku (Rohimi, 2020). Menurutmya peran perempuan dalam bekerja bertujuan untuk meningkatkan daya dalam meningkatkan kegiatan produktif dan juga membantu ekonomi keluarganya, hal inilah yang saat ini menjadi alasan kuat para perempuan memilih menjadi pekerja sektor informal.

Saat ini di tengah era kemajuan teknologi perempuan memiliki akses yang luas untuk bisa meningkatkan kemampuan di luar ranah domestiknya. Dan dengan adanya kemampuan tersebut para perempuan ini mengambil kesempatan untuk bisa meningkatkan produktifitas guna membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga diluar pendapatan yang dihasilkan oleh seorang suami.

Sebuah keluarga setiap anggota memiliki perannya masing- masing pada sebuah keluarga ayah memiliki status sebagai kepala keluarga, maka ayah berperan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan rasa aman untuk keluarga. Selain itu, ayah juga berhak memperoleh pelayanan dari anggota keluarga lainnya. Kemudian Ibu memiliki status sebagai Ibu rumah tangga yang berperan melakukan kegiatan-kegiatan di lingkungan domestik (Riady, 2021).

Peran ibu di dalam sebuah keluarga menurut Hubies ada tiga yaitu peran tradisional menjadi ibu rumah tangga, peran transisi yaitu berpartisipasi mencari nafkah untuk keluarga, dan yang ketiga yaitu peran kontemporer menjadi Wanita karir (Syamsuddin, 2021). Pada masa ini perempuan tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga melainkan memiliki peran lain dan berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarganya dengan menjadi pekerja sektor Infomal.

Contoh pada penelitian ini yaitu para pedagang kaki lima yang menjalankan peran menjadi ibu rumah tangga sekaligus menjadi pedagang kaki lima untuk meningkatkan

pendapatan keluarga. Hal ini terjadi pada perempuan-perempuan pedagang kaki lima di Kelurahan Sialang Munggu tepatnya di Jalan Suka Karya

Keputusan para perempuan menjadi ibu rumah tangga sekaligus pedagang kaki lima di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu tentu jika dikaitkan dengan teori pilihan rasional James Coleman bahwasanya Pilihan rasional merupakan sebuah keputusan seseorang untuk bertindak dengan maksud atau tujuan menyeimbangkan manfaat dan biaya dengan memaksimalkan keuntungan individu, hal ini didorong dengan dua unsur utama yaitu aktor dan juga sumber daya, dalam hal ini aktor adalah pedagang kaki lima perempuan yang memiliki upaya nyata atau bertindak secara rasional guna mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga, Adapun sumber daya dalam hal ini dapat dipahami sebagai sesuatu yang bisa di gunakan untuk membantu aktor mencapai tujuan yang di inginkan dalam penelitian ini adalah lokasi pedagang yang mendukung serta kemampuan yang dimiliki oleh para pedagang kaki lima (George Ritzer, 2007).

Hal yang menarik dalam pembahasan ini dimana perempuan yang pada umumnya hanya menjadi ibu rumah tangga namun di Kelurahan Sialang munggu tepatnya di Jalan Suka Karya menjalankan dua peran sekaligus menjadi ibu rumah tangga sekaligus pedagang kaki lima untuk berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif guna menjabarkan fenomena secara mendalam, Sugiyono (2018, hlm. 9) menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara mendalam, obeservasi serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru dengan menggunakan teknik penarikan sampel yaitu purposive sampling. Dalam penelitian ini terdapat 11 informan dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan terkait peran perempuan pekerja sektor informal yaitu pedagang kaki lima perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Aktivitas pedagang kaki lima perempuan di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru

Pekerja perempuan sektor informal di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu Kota Pekanbaru yaitu para pedagang kaki lima yang menjual berbagai macam produk namun mayoritas menjual makanan dan minuman dengan berbagai macam varian dan harga.

Alasan utama sebagian besar pedagang kaki lima perempuan yang berdagang di lokasi ini memutuskan untuk menjadi pekerja sektor informal adalah faktor ekonomi, karena kondisi sebagian dari informan penelitian adalah masyarakat kalangan bawah yang pendapatan utama dari suami tidak memenuhi kebutuhan keluarga sehingga mendorong para perempuan dalam penelitian ini untuk bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga dengan menjadi pedagang kaki lima.

Faktor berikutnya selain ekonomi adalah faktor sumber daya yang mana sebagian dari informan memutuskan menjadi pedagang kaki lima karena adanya sumber daya yang mendukung salah satunya lokasi berdagang yang sangat strategis yaitu di Jalan Suka Karya yang merupakan salah satu jalan yang menjadi pusat aktivitas masyarakat sekitar karena jalan tersebut menjadi perlintasan masyarakat untuk menuju beberapa wilayah lain di sekitarnya, sehingga jalan ini ramai dengan aktivitas masyarakat yang tentunya sangat mendukung aktivitas para pedagang kaki lima, selain itu ada hal yang menarik pada penelitian ini yang mana berdasarkan hasil temuan di lapangan ditemukan bahwa pedagang kaki lima di lokasi tersebut tidak hanya pedagang yang tinggal di Kelurahan Sialang Munggu saja justru banyak yang berasal dari beberapa wilayah lain yang bahkan jaraknya dapat dikatakan cukup jauh dari lokasi ini. Hal ini tentunya karena strategisnya Jalan Suka Karya sehingga menawarkan keuntungan bagi para pelaku pedagang kaki lima.

Informan pada penelitian ini adalah pedagang kaki lima perempuan yang sekaligus menjadi ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan hasilnya menunjukkan bahwa aktivitas para pedagang kaki lima di lokasi penelitian dilakukan berdampingan dengan aktivitas di ranah domestik sebagai seorang ibu dan istri yang menjalankan tugas utamanya yaitu menyiapkan kebutuhan anggota keluarga lainnya yaitu

suami dan anak, sehingga mereka tidak hanya melakukan satu peran saja melainkan dua peran sekaligus.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sebagian besar pedagang kaki lima ini menemukan beberapa kesulitan untuk bisa melaksanakan dua peranan berdasarkan hasil wawancara sebagian besar informan mengatakan mereka mengalami kesulitan untuk bisa menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga di tengah aktivitasnya menjadi pedagang kaki lima, oleh sebab itu maka dalam hal ini diperlukannya kontribusi dari suami para pedagang kaki lima sehingga para pekerja perempuan dalam hal ini adalah pedagang kaki lima dapat menjalankan kedua peranan dengan maksimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan para suami terhadap istri yang menjadi pedagang kaki lima cukup bagus yang mana mereka bisa berbagi tugas dan saling membantu selain itu sebagian besar suami para perempuan pedagang kaki lima ini memberikan dukungan terhadap aktivitas yang dilakukan istrinya diluar ranah domestiknya seperti membantu berjualan, menyediakan tempat untuk istrinya berjualan, dan hal lain yang mendukung aktivitas istrinya sebagai pekerja sektor informal menjadi pedagang kaki lima, melalui kontribusi yang diberikan para suami informan sehingga kesulitan yang dihadapi para perempuan pekerja sektor informal dapat diatasi dan tugas serta peran para informan di ranah domestik dan public bisa dijalankan secara maksimal.

Mengetahui peran perempuan pekerja sektor informal (Pedagang Kaki Lima Perempuan) di Jalan Suka Karya dalam Kontribusi membantu meningkatkan ekonomi keluarga

Aktivitas pedagang kaki lima perempuan di lokasi penelitian merupakan salah satu bentuk peran transisi perempuan yang bukan hanya menjadi ibu rumah tangga semata melainkan berkontribusi dalam ekonomi keluarganya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada seluruh informan ada beberapa kontribusi yang diberikan para perempuan pekerja sektor Informal yaitu pedagang kaki lima dalam membantu meningkatkan ekonomi keluarganya sebagai berikut.

1. Peningkatan pendapatan dan tabungan keluarga

Pendapatan di dalam sebuah keluarga merupakan tugas utama seorang suami untuk bisa memenuhi segala bentuk kebutuhan anggota keluarganya karena peran utama suami adalah mencari nafkah namun, saat ini dengan semakin bertambahnya kebutuhan anggota keluarga ada sebagian keluarga yang pendapatan yang di dapatkan dari usaha suami tidak cukup sehingga mendorong istri untuk bisa ikut serta membantu meningkatkan pendapatan keluarga.

Keikutsertaan perempuan dalam bekerja tentunya memberikan dampak pada peningkatan ekonomi keluarga, hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan pendapatan keluarga yang semakin bertambah.

Partisipasi perempuan yang menjadi pekerja tidak hanya berdampak pada peningkatan pendapatan keluarga saja tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan tabungan keluarga hal ini tentunya terjadi karena sebelum perempuan ikut serta bekerja pendapatan hanya bertumpu pada suami saja, dan kini dengan partisipasi perempuan ikut bekerja tentu pendapatan akan meningkat dibandingkan jika hanya suami saja yang bekerja demikian juga yang terjadi kepada para pedagang kaki lima di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu.

Peningkatan pendapatan dan juga tabungan keluarga para pedagang kaki lima perempuan ini tentunya terjadi karena Kontribusi yang telah dilakukan dalam mencari nafkah. Pada penelitian ini pendapatan keluarga tidak hanya berasal dari suami tetapi juga ditambah dengan hasil pendapatan istri yaitu para pedagang kaki lima perempuan. Peningkatan pendapatan keluarga tersebut juga mempengaruhi peningkatan tabungan keluarga para pedagang kaki lima di jalan Suka Karya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seluruh informan menunjukkan bahwa adanya peningkatan pendapatan yang sebelumnya hanya dihasilkan oleh suami kini meningkat berkat kontribusi yang diberikan oleh istri dengan menjadi pedagang kaki. Peningkatan pendapatan keluarga berkat kontribusi perempuan pekerja sektor informal diikuti dengan adanya peningkatan tabungan keluarga.

Dari seluruh pernyataan informan sebagian besar mengungkapkan semenjak menjadi pedagang kaki lima informan bisa menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung hal ini terjadi karena adanya peningkatan pendapatan pada keluarganya.

## 2. Kebutuhan sehari-hari

Kebutuhan sehari-hari merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi yang terdiri atas sandang, pangan, dan juga papan, pemenuhan kebutuhan sehari-hari dalam sebuah keluarga merupakan salah satu peran utama dari seorang suami yang bertugas untuk bekerja guna mencukupi segala kebutuhan didalam sebuah keluarga.

Pada penelitian ini yaitu pada keluarga pedagang kaki lima perempuan peneliti menemukan bahwa didalam sebuah keluarga tugas memenuhi kebutuhan sehari-hari bukan hanya dilakukan oleh suami saja tetapi juga perempuan atau istri bisa ikut andil dan berkontribusi dalam membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari pernyataan informan-informan dalam penelitian ini terkait Kontribusi pedagang kaki lima perempuan dalam membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari dari hasil menjadi pedagang kaki lima di Jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu.

Hasil penelitian melalui wawancara yang dilakukan oleh seluruh informan menunjukkan hasil bahwa berkat aktivitas yang dilakukan oleh istri sebagai pedagang kaki lima dapat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari di dalam sebuah keluarga karena sebagian informan menyatakan bahwa pendapatan yang didapatkan oleh suami tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga karena ada sebagian informan yang bahkan suami sudah tidak sanggup lagi bekerja sehingga menuntut istri untuk berkontribusi penuh mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarganya.

Tidak hanya karena faktor ekonomi sebagian informan juga memberikan pernyataan bahwa walaupun kebutuhan sehari-hari tercukupi dari hasil pendapatan suami para istri memutuskan untuk menjadi pekerja sektor informal dalam penelitian ini yaitu pedagang kaki lima karena terkadang ingin meringankan beban suami dengan membantu menghasilkan pendapatan lebih untuk keluarga sehingga kebutuhan sehari-hari tidak hanya mengandalkan pendapatan keluarga saja tetapi juga menggunakan pendapatan yang dihasilkan oleh istri yang menjadi pedagang kaki lima.

Berdasarkan hasil penelitian ada sebagian informan yang suami tidak memiliki pendapatan sehingga seluruh pengeluaran untuk kebutuhan sehari-hari keluarga dibebankan pada pendapatan yang dihasilkan oleh istri dari hasil berdagang maka berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan dilapangan bahwasanya para perempuan pekerja sektor informal yang dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima sebagian memiliki kontribusi penuh dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan sebagian yang lain berkontribusi dalam membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang ditemukan oleh peneliti yaitu :

1. Aktivitas Pedagang Kaki Lima di lokasi penelitian apabila dianalisis dengan teori pilihan rasional James Cooleman menunjukkan bahwa tiga unsur utama dari teori ini yaitu aktor atau pelaku dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima perempuan melakukan suatu upaya didorong dengan adanya unsur kedua yaitu sumber daya dalam hal ini adalah tempat berdagang dan juga skill guna mencapai sebuah tujuan yaitu peningkatan ekonomi keluarga.

2. Alasan yang paling dominan sehingga mendorong para perempuan tersebut menjadi pedagang kaki lima yaitu adalah faktor ekonomi yang menuntut para informan bisa membantu meningkatkan ekonomi keluarga di luar penghasilan yang didapatkan oleh suami karena Sebagian informan memiliki kondisi ekonomi yang rendah akibat pendapatan suami yang tidak cukup dan juga ada suami dari informan yang sudah tidak mampu lagi bekerja sehingga segala kebutuhan hidup dibebankan pada informan sebagai pedagang kaki lima.

Alasan lain yang menjadi faktor pendorong yaitu adanya kesempatan untuk bisa berdagang dengan didukung adanya sumberdaya yaitu tempat yang strategis dan kemampuan sehingga mendukung informan menjadi pedagang kaki lima dan bisa turut membantu meningkatkan ekonomi keluarganya.

3. Aktivitas para pedagang kaki lima perempuan di jalan Suka Karya Kelurahan Sialang Munggu dilakukan berdampingan dengan peran dan tugas utama menjadi Ibu rumah tangga dan berdasarkan pernyataan yang didapatkan peneliti bahwa para informan tersebut dibantu dengan adanya Kontribusi suami dan saling bekerja sama dengan suami informan dalam mengerjakan pekerjaan rumah tangga serta menjadi pedagang kaki lima sehingga peran domestik sebagai Ibu rumah tangga dan peran publik sebagai pedagang kaki lima bisa sama-sama berjalan dengan baik.

4. Peneliti dapat menganalisis adanya peningkatan pendapatan keluarga seluruh informan dengan pendapatan yang berbeda-beda namun seluruhnya menyatakan adanya perubahan pendapatan sebelum dan sesudah menjadi pedagang kaki lima yang kini kian meningkat.

Keikutsertaan perempuan pedagang kaki lima pada penelitian ini tidak hanya meningkatkan pendapatan saja melainkan diikuti dengan peningkatan tabungan keluarga.

5. Perempuan pedagang kaki lima perempuan memiliki Kontribusi penuh yaitu seluruh pengeluaran keluarga bergantung dari hasil berdagang hal ini terjadi karena suami informan yang sudah tidak mampu lagi bekerja dan sebagian lain tetap memiliki Kontribusi tetapi pengeluaran keluarga masih dipenuhi oleh suami dan istri membantu apabila pendapatan suami informan tidak cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Ilmi Faried, D. (2021). *Sosiologi Ekonomi*. Medan: Yayasan kita menulis.
- Damsar. (2002). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada.
- George Ritzer, D. J. (2007). *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: kenana.
- Riady, A. S. (2021). Bentuk Pembagian peran suami istri pada keluarga di Desa Kromosan Ngunut, Tulungagung pada Masa Pandemi Covid-19. 33-34.
- Rohimi. (2020). *Perempuan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Teori, Entitas, dan Perannya di dalam Pekerjaan Sektor Informal)*. Jakarta: Guepedia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Syamsuddin, G. H. (2021). Peran Perempuan terhadap Penanggulangan Bencana di Dinas Sosial Sulawesi Selatan. *Jurnal Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 109.